

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM  
KOMISI II DPR RI  
(Bidang Pemerintahan Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Aparatur Negara dan  
Reformasi Birokrasi, Kepemiluan, Pertanahan dan Reforma Agraria)**

---

Tahun Sidang	: 2011-2012
Masa Persidangan	: IV
Rapat Ke	: --
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Juni 2012
Waktu	: 14.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara/KK III)
Acara	: Audiensi/Konsultasi
Ketua Rapat	: Drs. Agun Gunandjar Sudarsa, Bc.M.Si/Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Hani Yuliasih / Kabag.Set Komisi II DPR RI
Hadir	: 2 Anggota Komisi II DPR RI
Hadir Tamu	: Wakil Ketua DPRD Kab. Halmahera Timur, Pemkab Halmahera Timur beserta jajarannya, Tim Pemekaran Calon DOB Kabupaten Wasile.

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi II DPR RI pada hari Kamis tanggal 21 Juni 2012 dibuka pukul 14.05 WIB dengan acara audiensi/konsultasi terkait pemekaran pembentukan calon Daerah Otonom Baru (DOB) Kabupaten Wasile.
2. Rapat dipimpin oleh Yth. Drs. Agun Gunandjar Sudarsa, Bc.M.Si/Ketua Komisi II DPR RI dan dinyatakan terbuka untuk umum.
3. Wakil Ketua DPRD Kab. Halmahera Timur dan Pemkab Halmahera Timur menyampaikan :
  - a. Aspirasi untuk pembentukan calon daerah otonom baru, Kabupaten Wasile dari daerah induk Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara dan seluruh dokumen dan rekomendasi baik yang berasal dari pihak Gubernur maupun DPRD Provinsi telah diterima dan disetujui untuk dilakukan pembentukan calon DOB Kabupaten Wasile.
  - b. Pembentukan daerah ini dimaksudkan untuk mempercepat pembangunan pada daerah perbatasan, yakni Wasile yang berbatasan dengan Philipina. Calon daerah otonom ini didukung oleh 5 (lima) kecamatan yang terdapat dalam Kabupaten Halmahera Timur, yakni Wasile Utara, Wasile Tengah, Wasile Timur, Wasile dan Wasile Selatan dan terdiri atas 53 desa. Masyarakat sudah membentuk Badan Koordinasi Perjuangan Pembentukan Kabupaten Wasile pada 20 September 2010 dan dideklarasikan pada 28 Oktober 2010.

- c. Mengingat daerah tersebut berbatasan dengan negara lain, masalah terbesar yang dialami terkait hal tersebut adalah terjadinya *illegal fishing*. Dan sekarang sedang dibangun mercu suar oleh Kementerian Perhubungan di Pulau Jiu, yang berbatasan dengan Pulau Tobi dan Helen Reef, Philipina. Sementara itu, rekomendasi dari Gubernur dan DPRD Provinsi sudah ada. Mengenai naskah akademis pembentukan Kabupaten Wasile dibuat oleh Fakultas Pasca Sarjana UGM. Potensi sumber daya alam yang dimiliki antara lain pertambangan nikel, dan juga sebagai lumbung beras Maluku Utara.
- d. Wakil Ketua DPRD Kab. Halmahera Timur dan Pemkab Halmahera Timur serta Tim Pemekaran Kabupaten Wasile mengharapkan kepada Komisi II DPR RI untuk dapat mengakomodir usulan pembentukan calon DOB Kab Wasile tersebut.

## **II. KESIMPULAN**

Setelah Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan memberikan kesempatan kepada Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI untuk menyampaikan pendapat/pandangannya serta saran dapat disimpulkan bahwa Komisi II DPR RI mengapresiasi masukan/aspirasi yang disampaikan dan mengingatkan agar senantiasa mengikuti Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2007 mengenai Tata Cara Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Daerah dalam proses Pembentukan Kabupaten calon Daerah Otonom Baru tersebut. Komisi II DPR RI juga menyampaikan bahwa tujuan utama pembentukan daerah otonom baru yakni untuk kesejahteraan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah rentang kendali.

## **III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 15.00 WIB.

**KETUA RAPAT,**

**Drs. AGUN GUNANDJAR SUDARSA, Bc.IP.,M.Si**  
**A-219**